PENGARUH KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Nama : Nugrah Pratama
NIM : 222017126

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Nugrah Pratama
NIM : 222017126

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nugrah Pratama

Nim : 222017126

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagaiacuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pusaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Februari 2022

METERAI TEMPEL 10000 C2AE4AJX703429088

Nugrah Pratama

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
Nama	: Nugrah Pratama
Nim	: 222017126
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Febuari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Hj. Rosalina Ghazali, S.E. Ak.M.Si	**Lis Djuniar, S.E., M.Si**
NIDN : 0228115802/1021961	**NIDN/NBM: 0220067101/1115716**

Mengetahui,
Dekan
u.b ketua program studi akuntansi

Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (Mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, Berharaplah” (QS. Al Insyirah : 6-8)

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Nugrah)

Persembahan Untuk:

- **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- **Pembimbingku**
- **Almamaterku**

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pedahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metodologi penelitian dan pembahasan serta simpulan dan saran. Penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran maupun bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagai mestinya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orangtua tercinta Bapak Pista Lozi dan Ibu Susriana yang senantiasa selalu mendoakan dan juga saudara-saudaraku (Andrian Ramadhon, Teddy Nanta) yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil yang memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hj. Rosalina Ghazali S.E., Ak.M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Lis Djuniar S.E., M.Si selaku pembimbing II yang penuh dengan kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Beserta Staff dan Karyawan.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Beserta Staff dan Karyawan.
3. Dr. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdyah Palembang.
6. Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia

Terimakasih atas semangat, dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **viii**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xi**

HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 14

1. Kualitas Audit 14

a. Pengertian Kualitas Audit 14

b. Indikator Kualitas Audit 15

2. Leverage 15

a. Pengertian Leverage 15

b. Indikator Leverage 17

3. Profitabilitas 17

a. Pengertian Profitabilitas 17

b. Indikator Profitabilitas 20
4. Opini Audit *Going Concern* 20
a. Pengertian Opini Audit *Going Concern*..... 20
b. Indikator Opini Audit *Going Concern*..... 21
B. Penelitian Sebelumnya 22
C. Kerangka Pemikiran 26
D. Hipotesis 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 31
B. Lokasi Penelitian 32
C. Operasionalisasi Variabel 32
D. Populasi dan Sampel..... 33
E. Data yang Diperlukan..... 36
F. Metode Pengumpulan Data 37
G. Analisis Data dan Teknik Analisis 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 46
1. Profil Tempat Penelitian 46
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 66
3. Analisis Regresi Logistik..... 67
1. Menilai Keseluruhan Model..... 67
2. Hasil Kelayakan Model regresi..... 69
3. Hasil Koefisien Determinasi 70
4. Hasil Matrik Klasifikasi 71
5. Hasil Pengujian Hipotesis 72
B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 77
1. Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* 77

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* 79
3. Pengaruh Leverage Terhadap Opini Audit *Going Concern* 80
4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* 81

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 83
B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020 9
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya 24
Tabel III.1 Operasionaliasi Variabel 32
Tabel III.2 Seleksi Sampel 35
Tabel III.3 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment Tahun 2016-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Dijadikan Sampel 36
Tabel IV.1 Perusahaan Yang Menjadi Sampel 49
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif 66
Tabel IV.3 Uji Model Fit Awal 68
Tabel IV.4 Uji Model Fit Akhir 68
Tabel IV.5 Hosmer and Lemeshow Test 70
Tabel IV.6 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) 70
Tabel IV.7 Matrik Klasifikasi 71
Tabel IV.8 Model Regresi Logistik 73
Tabel IV.9 Uji Wald 75
Tabel IV.10 *Omnimbus Test Of Model Coefficient* 77

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pemikiran..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Lampiran 2	Tabulasi Data
Lampiran 3	Hasil Output SPSS
Lampiran 4	Fotokopi Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
Lampiran 5	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 7	Fotokopi Surat Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Quran
Lampiran 8	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran 9	Fotokopi Sertifikat Komputer
Lampiran 10	Fotokopi Plagiarisme
Lampiran 11	Biodata Penulis

ABSTRAK

Nugrah Pratama/ 222017126 / 2022 / Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kualitas Audit, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Jenis penelitian yaitu asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi logistik dibantu oleh statistical program for special science (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern, kualias audit dan leverage tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Sedangkan secara simultan Kualitas Audit, Leverage, Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun2016-2020.

Kata kunci : Kualitas Audit, Leverage, Profitabilitas, Opini Audit *Going Concern*.

ABSTRACT

Nugrah Pratama/ 222017126 / 2022 / *The Effect of Auidt Quality, Leverage, and Profitability To The Going Concern Audit Opinion (Empirical Study On Manufacturing Companies Sub Sector Tekxtile and Garments Listed On The Indonesia Stock Exchange).*

This study aimed to analyze the effect of Audit Quality, Leverage, and Profitabilitas on going concern audit opinion. The aim is to determine the impact of audit quality, leverage, profitabilitas on going concern audit opinion on manufacturing companies sub sector textile and garments listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This type of research is associative. The data used is secondary data. The data collection technique used in this research is documentation. The data analysis technique used in this study were descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing. The hypothesis test used is logistic regression assited by the statistical program for particular science (SPSS). This study indicates that partially Profitability affect the going concern audit opinion, and audit quality, and leverage does not affect the going concern audit opinion. While simultaneously Audit Quality, Leverage, and Profitabiity affect the Going Concern Audit Opinion on Manufacturring Companies Sub Sector Textile and Garments Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020.

Keyword: Audit Quality, Leverage, Profitability, Going Concern of audit opinion

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	NUGRAH PRATAMA	222017126	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan ini meningkatkan minat para investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Alat ukur yang dijadikan investor untuk mengukur kondisi keuangan dari perusahaan adalah melalui laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Laporan keuangan perusahaan agar dapat dipercaya oleh investor, maka dibutuhkan auditor yang menjembatani kebutuhan para pengguna laporan keuangan dan penyedia laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat penting bagi para penggunanya baik dari pihak internal maupun eksternal dalam mengambil sebuah keputusan. Bagi investor dan kreditor laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi perusahaan. Laporan keuangan merupakan cerminan dari bentuk pertanggungjawaban dari manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan sesuai dengan teori keagenan dikatakan bahwa pemilik memberikan delegasi kepada manajemen untuk melaksanakan kepentingan pemilik (Jensen and Meckling 1976). Hal ini menyebabkan munculnya sebuah kondisi yang disebut asimetri informasi, dimana agen sebagai pengelola perusahaan dianggap memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan principal. Auditor dipandang sebagai pihak yang mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal dengan pihak agen (Susanto, 2009). Sebagai pihak yang independent, auditor memiliki

tanggungjawab untuk mengevaluasi apakah kebijakan yang diambil oleh manajemen telah sesuai dengan kehendak prinsipal. Auditor akan memeriksa kewajaran laporan keuangan yang dibuat manajemen.

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh manajemen akan lebih dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan apabila laporan keuangan tersebut telah mendapatkan pernyataan atau opini dari auditor independent atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam PSA 30, SA 341 (IAPI 2011) menyatakan bahwa auditor memiliki tanggungjawab untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas. Selain itu dinyatakan juga dalam PSA 30, SA 341 (IAPI 2011) tersebut bahwa *going concern* dapat dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukan hal yang berlawanan. Biasanya Informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup Suatu badan usaha adalah berhubungan dengan ketidakmampuan satuan usaha dalam Memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar Aktiva kepada pihak luar secara bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang Dipaksakan dari luar atau kegiatan serupa lainnya (IAPI 2011).

Opini audit *going concern* adalah opini yang diterbitkan oleh auditor independen terkait kelangsungan usaha perusahaan. Kelangsungan usaha perusahaan menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan dilihat dari bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi

baik financial maupun non financial. Auditor dalam menerbitkan opini audit going concern harus mempertimbangkan banyak hal agar tidak menimbulkan kesalahan. Ada dua tipe kesalahan yang mungkin dilakukan oleh auditor dalam praktik pemberian opini audit *going concern* (Budisantoso, Rahmawati, Bandi, Probohudono, 2017).

Going concern adalah kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan (IAI, 2001). Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan audit dengan modifikasi mengenai *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko perusahaan yang tidak dapat bertahan dalam bisnis. Apabila auditor meragukan perusahaan untuk melanjutkan usahanya, maka auditor harus menerbitkan opini audit going concern dalam laporan auditnya yang dicantumkan dalam paragraf penjelas atau sesudah paragraf pendapat.

Menurut Junaidi dan Nurdiono (2016: 8), Kualitas audit adalah probabilitas bahwa laporan keuangan kesalahan material dan auditor akan menemukan dan Melaporakan kekeliruan material tersebut. Kualitas audit adalah karakteristik atau gammbaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar Pengendalian mutu yang menjadikan ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Profesi seorang auditor.

Auditor yang memiliki kualitas audit lebih cenderung akan mengeluarkan opini audit *going concern* terhadap klien yang bermasalah dengan keuangannya. Auditor dengan kualitas audit baik akan menjadikannya auditor berskala besar yang memiliki kemungkinan atau dorongan yang lebih untuk melaporkan masalah *going concern* apabila klien terbukti mendapatkan masalah untuk melangsungkan usahanya dibandingkan auditor berskala kecil (Santosa dan Wedari, 2007). Auditor berskala besar dalam hal ini merupakan Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam The Big Four.

Leverage merupakan suatu alat penting untuk mengukur efektivitas penggunaan utang perusahaan. Konsep *leverage* ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilaian saham karena para investor umumnya cenderung menghindari risiko (Herry 2017:12). Menurut Kasmir (2016: 153) Rasio *Leverag*e merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Melalui perhitungan yang diproksikan dengan return on assets (ROA), yaitu dengan cara membagi laba (rugi) bersih dengan total aset, kita dapat mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan aset perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai return on assets (ROA) menunjukkan semakin efektif pula pengelolaan asetnya, sehingga semakin kecil pula kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit going concern.

Pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah karena berkaitan erat dengan reputasi auditor. Penghakiman terhadap akuntan publik sering dilakukan, baik oleh masyarakat maupun pemerintah dengan melihat kondisi bangkrut tidaknya perusahaan yang diaudit. Hal itu berarti bahwa reputasi sebuah kantor akuntan publik dipertaruhkan ketika opini yang diberikan ternyata tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Auditor harus memiliki keberanian untuk mengungkapkan permasalahan mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan klien. Permasalahan *going concern* seharusnya diberikan oleh auditor dan dimasukkan dalam opini auditnya pada saat opini audit itu diterbitkan. Auditor bertanggung jawab mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas.

Kasus Jiwasraya juga menarik perhatian khalayak ramai masyarakat, dimana pada tahun 2016-2017 KAP yang ditunjuk adalah KAP Price Water House Cooper (PWC). PWC disini memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Konsolidasian PT Jiwasarya dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016. Laba bersih PT jiwasraya yang telah dimuat dalam laporan keuangan telah diaudit dan ditanda tangani oleh Auditor PWC dimana laporan keuangan tersebut menunjukkan laba bersih tahun 2016 Rp 1.7 Triliun Sementara laba bersihJiwasraya pada tahun 2015 adalah Rp 1,06 triliun.Pada tahun 2018 PT Jiwasaraya mengumumkan bahwa tak mampu untuk membayar klaim polis Js Saving plan sebesar Rp 802 Miliar.

Berdasarkan laporan BPK, perusahaan diketahui banyak melakukan investasi pada aset beresiko untuk mengejar hasil imbal yang tinggi, sehingga mengabaikan prinsip kehati-hatian. Pada tahun 2018 total aset finansial sebesar 22.4% Rp 5.7 Triliun ditempat pada modal saham, tetapi hanya 5% yang ditempatkan pada saham LQ45. 59,1% atau Rp 14,9 triliun ditempatkan pada reksa dana, tapi hanya 2% yang dikelola oleh top tier manajer investasi. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa perusahaan mengalami kerugian (Beritasatu.Com: 2019)

Selain kasus PT Jiwasraya kasus PT Garuda Indonesia juga banyak menarik perhatian masyarakat pasalnya laporan keuangan Garuda Indonesia pada tahun buku 2018 dalam laporan keuangan membukukan laba bersih sebesar USD809,85 Ribu atau setara Rp 11,33 miliar angka ini melonjak tajam dibandingkan pada taun 2017 yang mengalami rugi USD216,5 juta. Laporan keuangan tersebut menimbulkan polimik antara dua komisaris Garuda Indonesia yang menganggap bahwa laporan keuangan 2018 tidak sesuai dengan Pernyataan Satandar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pasalnya PT Garuda Indonesia ini memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada PT Garuda Indonesia namun pada kenyataannya PT Mahata Aero Teknologi tersebut memiliki hutang kepada makapai ber plat merah tersebut. (Okezone.com: 2019)

Kasus kedua, PT Argo Pantes Tbk menerima opini audit modifikasi going concern secara berturut-turut selama tahun 2016 hingga 2020, dikarenakan perusahaan mengalami rugi netto dan defisiensi modal pada setiap

tahun tersebut. Pada Tahun 2016 perusahaan mengalami rugi netto sebesar $AS 25.717.177 dan defisiensi modal sebesar $AS 56.991.258, selanjutnya pada tahun 2017 perusahaan juga mengalami rugi netto sebesar $AS 14.871.847 dan defisiensi modal sebesar $AS 72.296.079, selanjutnya pada tahun 2018 perusahaan mengalami rugi netto sebesar $AS 8.186.633 dan defisiensi modal sebesar $AS 80.074.538, selanjutnya pada tahun 2019 perusahaan mengalami rugi netto sebesar $AS 7.277.027 dan defisiensi modal sebesar $AS 86.633.129, dan yang terakhir pada tahun 2020 perusahaan mengalami rugi netto sebesar $AS 5.110.016 dan defisiensi modal sebesar $AS 91.995.803. Sehingga kondisi tersebut menyebabkan adanya ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Sumber: Laporan keuangan PT. Argo Pantes 2016-2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan hasil dalam penelitian para peneliti sebelumnya.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Januarti (2009) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini *going concern* sedangkan Surbakti (2010) menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini going concern. Fauziah (2015) menemukan bahwa *financial distress* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2009) dan Susanto dan Aquariza (2012) menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan karena auditor dalam memberikan opini audit *going concern* tidak hanya melihat likuiditas perusahaan, akan tetapi lebih cenderung melihat kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan (Susanto 2009). Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Januarti dan Fitrianasari (2008) yang menyatakan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* dari auditor.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Susanto (2009), Kristiana (2012) dan Sutedja (2010) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Namun hasil dari penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Januarti dan Fitrianasari (2008) dan Sussanto dan Aquariza (2012). Hal ini sangat menarik untuk diteliti, karena apabila sebuah perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba, maka auditor cenderung akan memberikan opini *going concern*. Auditor sebagai pihak ketiga yang independen memiliki tanggung jawab untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan yang diterbitkan, sehingga diharapkan pengguna laporan keuangan akan dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat.

Tabel I.1

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Kualitas Audit	Leverage	Profitabilitas	Opini Audit Going Concern
Sub Tekstil dan Garment							
1.	Argo Pantes Tbk	ARGO	2016	0	0,67	-0,22	1
			2017	0	0,57	-0,15	1
			2018	0	0,52	-0,09	1
			2019	0	0,49	-0,08	1
			2020	0	0,46	-0,06	1
2.	Asia Pasific Investama Tbk	MYTX	2016	0	0,63	-0,22	1
			2017	0	0,89	-0,08	1
			2018	0	0,93	-0,04	1
			2019	0	0,91	-0,06	1
			2020	0	0,99	-0,02	1
3.	Pan Brothers Tbk	PBRX	2016	1	0,56	0,02	0
			2017	1	0,59	0,01	0
			2018	1	0,56	0,02	0
			2019	1	0,59	0,02	0
			2020	1	0,60	0,02	1

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Keterangan:

1: Untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP bigfour

1: Untuk perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*

0: Untuk perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP bigfour

0: Untuk perusahaan yang tidak mendapat opini audit *going concern*

PT. Argo Pantes (ARGO) mendapatkan opini audit *going concern* pada setiap tahunnya. Pada rasio leverage perusahaan terus menurun dari tahun ke tahun, serta pada rasio profitabilitas perusahaan mengalami rugi setiap tahunnya dikarenakan perusahaan mengalami rugi netto dan defisiensi modal

setiap tahun tersebut. Sehingga kondisi tersebut menyebabkan adanya ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada setiap tahun tersebut perusahaan diaudit oleh auditor yang tidak termasuk kedalam KAP bigfour, tapi perusahaan tersebut mengalami opini audit *going concern*.

PT.Asia Pasific Investama Tbk (MYTX) mendapatkan opini audit *going concern* pada setiap tahunnya. Pada tahun 2017 rasio leverage lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lainnya sehingga semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva. Pada tahun 2016 rasio profitabilitas perusahaan mengalami rugi netto sebesar 0,22. Sehingga kondisi tersebut menyebabkan adanya ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada setiap tahun tersebut perusahaan diaudit oleh auditor yang tidak termasuk kedalam KAP bigfour, tapi perusahaan tersebut mengalami opini audit *going concern*.

PT. Pan Brothers (PBRX) mendapatkan opini audit going concern pada tahun 2020. Hal ini diperkuat dengan adanya pengaruh kualitas audit perusahaan yang diaudit oleh auditor KAP bigfour, serta pada rasio leverage tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya

dengan aktiva . Pada tahun 2020 rasio profitabilitas perusahaan menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga asset tidak dapat bergerak dengan cepat.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kualitas audit, *leverage*, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*?
2. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap opini audit *going concern*?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *leverage*, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern.*
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap opini audit *going concern*.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak di antaranya:

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah pengetahuan, dan wawasan mengenai Kualitas Audit, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai apakah adanya Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai refrensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, K., Fariyanti, F., & Yanti, H. 2019. *Pengaruh Aktivitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa.. Jurnal Eksis*, *15*(2).

Andra Tersiana. 2018. *Metode Penelitian.* Anak Hebat Indonesia.

Arum Ardianingsih .2018. Audit Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Darmawan. 2020. Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. UNY Press

Eko, Victor Tri, 2016. "Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Sebelumnya dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Skripsi.

Irham Fahmi. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Gio, P. U. 2015. *Belajar Olah Data dengan SPSS.* Medan :USUpress.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. Standar Profesional Akuntan Publik, Seksi 341, Salemba Empat, Jakarta.

Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Syafrida Hani 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU Press.

Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi: mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya, PSA No. 30. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta.2015 Jensen & Meckling. 1976. The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour,Agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Financial andEconomics. 3:305-360

Junaidi, & Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Audit Going Concern.* Penerbit Andi.

Kasmir.2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Ke-9. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siagian, Bintang Sartika. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabiltas, Solvabilitas, serta Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Y. K. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11, No.3, Desember: 155-173.

Sutra, Melania., Rita Andini, dan Rina Arifati. (2016). "Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilita, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern".

www.idx.co.id